

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syafe'I. (1999). *Penelitian Pengembangan Agama Menjelang Awal Millenium III* (Jakarta: Badan Litbang Agama), hlm. I
- Andrew, Beatty. (1999) *Varieties of Javanese Religion: An Anthropological Account*, United Kingdom: Cambridge University Press
- A.Sunarko. (2010). *Ruang Publik dan Agama Menurut Habermas dalam F. Budi Hardiman (Ed.), Ruang Publik: Melacak "Partisipasi Demokratis" dari Pasis Sampai Cyberspace*, Yogyakarta: Kanisius
- Abdul Aziz Wahab & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung; Alpadeta.
- Bdk. Dieter Nohlen und Reiner-Olaf Schultze, *Lexikon der Politikwissenschaft*. (2002). *Theorien, Methode, Begriffe*, Bd. I: A-M (München: Verlag C.H. Beck), S. 21.
- Caleb Rosado sebagaimana dikutip Jamaica Gleaner dan Maureen Campbell, "out of many, one people: Cultural Diversity in the Caribbean", diakses dari <http://www.pressreader.com/jamaica/Jamaica-gleaner/20181023/282557314189273> pada tanggal 21 Mei 2019.
- Celeb Rosado, "Toward a Defenition of Multiculturalim", diakses dari (<https://www.academia.edu/77>)
- Creswell, John W. Research Design (2003): Qualitative, Quantitative 7187/pada tanggal 20 maret 2020)., and Mixed Methods Approaches. Edisi Ke-2. India: Sage.
- Claus Haas, (2001). *What is Citizenship? An Introduction to the concept and alternative models of citizenship* (Kobenhavn: Active Citizenship Publisher)
- Dapor Siregar & Yurulina Gulo (2020). *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology) The existence of Parmalim Defends Toba Batak Customs and Culture in the Modern Era*.
- Derek Heater. (2008). *What is Citizenship?* (Cambridge: Polity Press).
- Franz Magnis-Suseno. (2005) *Pijar-Pijar Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius), hlm. 87.
- Giulia Frascione, "How many Language Are Speken in China?", diakses dari <http://linguese.com/blog/how-many-language-are-speken-in-china> pada tanggal 11 Februari 2022)
- Hasbiansyah, O. (2009). *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. MediaTor (Jurnal Komunikasi), hlm. 170
- Honneth, A. (2004). *Recognition and Justice, Outline of a Plural Theory of Justice*. Acta Sociologica, 47(4). <https://doi.org/10.1177/0001699304048668>

- Honneth, A., & Farrel, J. (1997). *Recognition and Moral Obligation*. Social Research, 64(1), 16–35. Diunduh dari <https://www.jstor.org/stable/40971157>
- Jonathan Seglow.(2013). “*Theorizing Recognition*”, dalam Bruce Haddock dan Peter Sutch (Ed.), *Multiculturalism. Identity, and Rights* (London:Routledge),hlm.78.
- Kaelan, H. (2003). *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta; Paradigma
- Kaswardi, E. M. K. (1993). *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: Gramedia.
- Katimin, *Pertumbuhan dan perkembangan Parmalim di Sumatera Utara 1885- sekarang*, *Analytica Islamica*, Vol. 1, No. 2, 2012: 196-214
- Kholiludin, Tedi, dkk. (2015). *Jalan Sunyi Pewaris Tradisi: Diskriminasi Layanan Publik terhadap Penghayat Kepercayaan di Jawa Tengah*. Semarang: Lembaga Studi Sosial dan Agama (eLSA) Press bekerjasama dengan Yayasan TIFA.
- Maarif, Samsul (2016). "Kajian Kritis Agama Lokal." dalam Maarif, S. (ed.). *Studi Agama di Indonesia: Re©eksi Pengalaman..* Yogyakarta: CRCS UGM.
- Michal Lister dan Emily Pia. (2008)*Citizenship in Contemporary Europe* (Edinburgh:Edinburgh University Press)
- Narwoko,Bagong,Dkk. (2007). EdisiKedua *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. Jakarta:Kencana
- Nelita Br Situmorang. (2017) Jurusan Sosiologi - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kampus Bina Widya. *EKSISTENSI AGAMA LOKAL PARMALIM* Studi Kasus di Nomonatif Penghayat Nomor Punguan 35 Desa Air Kulim Mandau Bengkalis. JOM FISIP Vol. 4 No. 1
- N.N., “Citizenship”, diakses dari <https://www.vocabulary.cpm/dictionary/citizenship> pada tanggal 28 Januari 2022
- Nottingham, E. K. (1985). *Agama dan Masyarakat; Suatu Pengantar Sosiologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press
- Prabowo, Rian Adhivira. (2019). *Politik Rekognisi Axel Honneth: Relevansinya terhadap Jaminan Kesetaraan dalam Hukum di Indonesia*, Jakarta JURNAL ILMIAH ILMU PEMERINTAHAN Vol. 4, No. 2, 2019, 75-88
- Patrick Loobuyck dan Stefan Rummens, *Religious Arguments in the Public Sphere: Comparing Habermas with Rawls*
- Peter Connolly (Ed.). (2009). *Aneka Pendekatan Studi Agama*, Cet., II. (Alih Bahasa Imam Khoiri). Yogyakarta: LKiS
- Radjimo Sastro Wijono, (2009). Tulisan “*Rumah Adat dan Minoritisasi Masyarakat Buda di Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat*”, dalam Hak Minoritas: Ethnos, Demos, dan Batas-batas Multikulturalisme, Hikmat Budiman (Editor), (Jakarta: The Interseksi), hal. 129-188.

Richard Butler & Tom Hinch (Ed.). (1996). *Tourism and Indigenous Peoples*. Boston: International Thompson Business Press.

Scharf, (1995) dalam buku Narwoko, Dwi J dan Suyanto Bagong. Edisi Kedua Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan. (Jakarta : Kencana. 2007), hlm. 241.

Situs resmi <http://Parmalim.com>, diakses pada 21/06/21

Subadi, T,. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Deepublish

Sumber : [https://www.gosum\(Dinamika et al., n.d.\)ut.com/berita/baca/2021/06/09/sejarah-ugamo-parmalim-dari-huta-tinggi-ke-huta-halasan-sionggang-tengah](https://www.gosum(Dinamika%20et%20al.,%20n.d.)ut.com/berita/baca/2021/06/09/sejarah-ugamo-parmalim-dari-huta-tinggi-ke-huta-halasan-sionggang-tengah)

Toga Pardede "PARMALIM, ADALAH BAGIAN DARI BUDAYA BATAK" diakses dari <http://togapardede.blogspot.co.id/2008/12/parmalimapakah-bagian-dari-budaya.html> pada tanggal 21 Juni 2016 pukul 22.40 Wib.

Will Kymlicka. (1996). *Multikultural Citizenship: A Liberal Theory of Minority Right* (Oxford: oxford university Press), hlm.1.

Yekti Maunati. (2006). *Identitas Dayak: Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*, Cet. II. Yogyakarta: LKiS

Yentriyani, Andy (2016). *Laporan Hasil Pemantauan Tentang Diskriminasi dan Kekerasan terhadap Perempuan dalam Konteks Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan Bagi Kelompok Penghayat Kepercayaan/Penganut Agama Leluhur dan Pelaksana Ritual Adat*. Jakarta: Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan (Komnas Perempuan).

Thomas Hylland Eriksen, *Ethnicity and Nationalism: Anthropological Perspectives*, (London: Pluto Press, Cet.III, 1995) hal. 13. Yekti Maunati. (2006). *Identitas Dayak: Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*, Cet. II. Yogyakarta: LKiS

Zainuddin Maliki. (2004). *Agama Priyayi: Makna Agama di Tangan Elite Penguasa*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.